III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang diterapkan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Muhammad Nazir (2001: 67), penelitian deskriptif adalah tipe penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena atau keadaan berdasarkan data dan fakta yang ada di lapangan.

Selanjutnya menurut Bugdon dan Taylor dalam Moleong (2005: 5-6):

> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistik atau cara kuantifikasi/ perhitungan.

Berdasarkan pengertian di atas maka tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan fenomena berupa kinerja Sekretaris Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dalam pengelompokan administrasi desa.

B. Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2005; 93), masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus penelitian. Fokus dalam penelitian ini adalah pada masalah kinerja

Sekretaris Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dalam tertib administrasi desa yang terdiri dari:

1. Pengetahuan Sekretaris Desa terhadap administrasi desa, dengan indikator:
    a. Mengetahui Buku-Buku Administrasi Desa
    b. Mengetahui Tertib Administrasi Desa
2. Keterampilan Sekretaris Desa terhadap administrasi desa, dengan indikator:
    a. Terampil Menyusun Buku-Buku Administrasi Desa
    b. Terampil melaksanakan Tertib Administrasi Desa
3. Kemampuan Sekretaris Desa terhadap administrasi desa, dengan indikator:
    a. Mampu Menyusun Tertib Administrasi Desa
    b. Mampu Melaksanakan Tertib Administrasi Desa

C. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu atau perorangan. Untuk memperoleh informasi yang diharapkan, peneliti terlebih dahulu menentukan informan yang akan dimintai informasinya. Dalam penelitian ini informan peneliti dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan informan secara tidak acak, tetapi dengan pertimbangan dan kriteria tertentu, yaitu sebagai berikut:

1. Informan merupakan subyek telah lama dan intensif menyatu dengan kegiatan atau medan aktivitas yang menadi sasaran atau perhatian peneliti dan ini biasanya ditandai dengan kemampuan memberikan informasi mengenai suatu yang ditanya peneliti.

2. Informan merupakan subyek yang masih trika secara penuh aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran dan perhatian peneliti.
3. Informan merupakan subyek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu.

Berdasarkan ketentuan tersebut maka informan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.	Kepala Desa Natar (Bapak M. Arif)	: 1 orang
2.	Sekretaris Desa Natar (Wiryo Sudarmo)	: 1 orang
3.	Kepala Urusan Pemerintahan (Nasir Hasanudin)	: 1 orang
4.	Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat (Nurmilawati)	: 1 orang
5.	Kepala Urusan Pembangunan (Salimah)	: 1 orang
6.	Kepala Urusan Umum dan Keuangan (Suhariyati)	: 1 orang
7.	Perwakilan Masyarakat Desa Natar (Hardiansyah)	: 1 orang
8.	Anggota BPD Desa Natar (Slamet) `	: 1 orang +
		8 orang

D. Jenis Data

Jenis data penelitian ini meliputi:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau lokasi penelitian, yaitu dengan melakukan wawancara pada informan penelitian.
2. Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, baik berupa arsip atau sumber dokumen yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara turun langsung ke lapangan penelitian untuk mengamati dan mencatat berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian.
2. Wawancara, yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dilakukan menggunakan pedoman wawancara. Alat yang digunakan adalah pedoman wawancara.
3. Dokumentasi, yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber atau referensi yang terkait dengan penelitian.
4. Kuisioner, yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada masyarakat untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap kinerja Sekretaris Desa.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Tahap *editing*, yaitu memeriksa ulang data yang telah diperoleh di pada pelaksanaan penelitian, baik dari hasil wawancara dan dokumentasi sehingga sesuai dengan fokus penelitian.
2. Tahap interpretasi, yaitu memberikan deskripsi atau uraian terhadap data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan fokus penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur catatan lapangan, dan bahan lainnya yang ditemukan di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yang berpijak dari data yang didapat dari hasil wawancara serta hasil dokumentasi, melalui tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Data yang diperoleh dari lapangan dituangkan ke dalam bentuk laporan selanjutnya direduksi, dirangkum, difokuskan pada hal-hal penting. Dicari tema dan polanya disusun secara sistematis.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

   Untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian harus diusahakan membuat bermacam matriks, grafik, jaringan, dan bagian atau bisa pula dalam bentuk naratif saja.

3. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi Data.

   Peneliti berusaha mencari arti, pola, tema, yang penjelasan alur sebab akibat, dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung, dalam hal ini dengan cara penambahan data baru.